

PELATIHAN MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN DIGITAL BAGI PELAKU UMKM TAMBUN SELATAN

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

Erin Soleha

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

Army Cahya Putra Rustamaji

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: armycahya09@pelitabangsa.ac.id

Korespondensi penulis: fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

***Abstract.** Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important and strategic role for the country's economic growth, both developing and developed countries. When the economic crisis took place in Indonesia, the ability of MSMEs to survive in times of economic crisis is proof that the MSME sector is part of a business sector that is quite resilient. Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs are businesses that also require business management related to business functional aspects and good financial management. Every business will need proper business and financial management so that the business can run smoothly. The purpose of this community service activity is to provide training on simple business and financial management in the form of exposure and discussion related to the components in managing business and financial management.*

***Keywords:** Business Management, Digital Finance.*

Abstrak. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, kemampuan UMKM untuk tetap bertahan di masa krisis ekonomi adalah bukti bahwa sektor UMKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup Tangguh. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan bisnis yang juga memerlukan pengelolaan manajemen usaha terkait aspek-aspek fungsional usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. Setiap bisnis akan membutuhkan pengelolaan usaha dan keuangan yang tepat agar bisnis tetap bisa berjalan dengan lancar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang pengelolaan manajemen usaha dan keuangan sederhana dalam bentuk paparan dan diskusi terkait komponen-komponen dalam mengelola manajemen usaha dan keuangan.

Kata kunci: Manajemen Bisnis, Keuangan Digital

LATAR BELAKANG

Salah satu unit usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM mempunyai jumlah dan potensi besar dalam penyerapan sumber daya manusia dan berkontribusi pada PDB ((Bismala, 2016). Sebagai salah satu elemen dalam perekonomian Negara, sangat penting untuk UMKM meningkatkan efektivitas atau kinerja usahanya melalui pengelolaan yang baik terhadap aspek fungsional perusahaan agar UMKM mampu bertahan dan mengembangkan usahanya serta memiliki daya saing yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan (Suryantini &

Received: Oktober 30, 2022; Revised: November 2, 2022; Accepted: Desember 10, 2022

* Corresponding author, fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

PELATIHAN MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN DIGITAL BAGI PELAKU UMKM TAMBUN SELATAN

Sulindawati, 2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh erat terhadap kinerja UMKM dimana kualitas SDM tersebut yakni kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan menggunakan pengetahuan, pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

Aspek fungsional yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM selain pengetahuan, pendidikan dan keterampilan SDM, juga terkait pencatatan keuangan yang sebagian besar UMKM masih dilakukan secara manual dan sangat terbatas dalam pelaksanaannya. Selain itu, pencatatan keuangan tidak konsisten dilakukan karena terkendala waktu dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan keuangan yang dapat dilakukan secara efektif. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan menjadi ancaman bagi keberlangsungan usaha. Di sisi lain, pencatatan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui kinerja dan informasi mengenai keuangan yang terjadi dalam sebuah periode pada suatu usaha. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual tentu dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam penghitungan pendapatan dan pengeluaran yang pada akhirnya berdampak pada laporan keuangan. Laporan keuangan seharusnya menjadi kebutuhan bagi setiap unit usaha, terutama bagi pemilik usaha, mengingat manfaat yang dapat diperoleh bagi keberlanjutan usaha itu sendiri. Dalam penelitian yang (Pakpahan, 2021) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Kualitas laporan keuangan dapat menghasilkan informasi kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Pelatihan dan pendampingan terkait aspek fungsional manajemen usaha dan pembuatan laporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh UMKM, khususnya UMKM di Tambun Selatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan secara mudah menggunakan aplikasi berbasis android. penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan transaksi keuangan UMKM..

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Bisnis

Menurut (Setiawati, 2020) bisnis ialah kegiatan beresiko yang memberikan kerugian baik secara material atau pun non material. Namun, keuntungan dan kesejahteraan akan didapatkan sebagai pemilik usaha apabila mendapatkan keuntungan dari bisnis tersebut. Untuk terhindar dari kerugian, maka bisnis harus dijalankan dengan baik dan tepat, yakni dengan mengelola manajemen bisnis dalam aspek perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat dan implementasi yang serius dan matang serta mampu

mengendalikan dengan baik.

Fungsi manajemen merupakan unsur penting yang harus ada dalam manajemen sebagai acuan bagi manajer (orang yang bertanggung jawab atas manajemen) untuk melakukan tugas guna mencapai tujuan melalui perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengendalian (Sri et al., 2019).

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah hal yang paling penting dalam menjalankan bisnis. Seorang manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis atau perusahaan merencanakan dan mengevaluasi setiap tindakan yang diambil dan belum dikelola. Tanpa perencanaan yang tepat untuk bisnis yang berkembang, bisnis tidak dapat berjalan sesuai rencana. Penyimpangan ini dapat mengakibatkan kebangkrutan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Fungsi manajemen bisnis yang kedua adalah mengatur dengan cara membagi aktivitas besar menjadi banyak aktivitas kecil atau rangkaian aktivitas. Tujuannya adalah untuk memudahkan manajer dalam mengelola secara lebih efisien dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas yang didistribusikan agar lebih efektif.

3. Penempatan (Staffing)

Mirip dengan pengorganisasian, tetapi lebih banyak digunakan. Jika *organizing* lebih memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia, maka *staffing* lebih memperhatikan sumber daya secara umum. Beberapa sumber daya ini meliputi; peralatan, persediaan, dan inventaris yang tersedia pada organisasi.

4. Pengarahan (*Directing*)

Fungsi manajemen final perusahaan adalah tindakan yang mencoba untuk memastikan bahwa setiap anggota perusahaan atau kelompok dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan metode manajemen yang direncanakan. Manajer memberikan arahan ketika terjadi kesalahan atau hal-hal tidak berjalan sesuai rencana.

5. Pengawasan (Controlling)

Semua rencana dan tindakan yang diambil memerlukan pemantauan atau kontrol. Fungsi bisnis dalam hal ini adalah evaluasi mendalam terhadap kinerja sumber daya perusahaan.

Keuangan Digital

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem pencatatan keuangan menjadi semakin dinamis setelah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Keuangan suatu perusahaan atau bisnis merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun sebuah usaha, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berakibat fatal bagi usaha tersebut. Selain perusahaan, kelompok UMKM memerlukan konsep pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan target keuangan yang ingin dicapai. Yang perlu dilakukan pelaku UMKM sebenarnya adalah melakukan pencatatan. Pelaku UMKM harus mencatat secara cermat setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik penjualan, belanja modal, maupun utang nasabah. Namun pada kenyataannya, mungkin tidak mudah untuk diimplementasikan jika semuanya dilakukan secara manual, tidak sistematis atau tidak terintegrasi. Oleh karena itu perlu adanya pelaku UMKM berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini yang akan memudahkan mereka dalam mengolah pencatatan keuangan menggunakan aplikasi digital, salah satunya adalah aplikasi SooltanPay.

SooltanPay adalah aplikasi bisnis untuk UKM di Indonesia dengan fungsi inti QRIS, Top Up & Billing dan Pencatatan Transaksi. Aplikasi sooltanPay menawarkan peluang baru bagi usaha kecil dan menengah untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan, efisiensi operasional, dan fleksibilitas. menggunakan SoltanPay memfasilitasi analisis penjualan karena transaksi dicatat secara otomatis dan real time. Dengan demikian, pemilik bisnis dapat dengan mudah melacak dan menganalisis uang yang masuk dan memfasilitasi semua pengelolaan keuangan.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan manajemen usahan dan keuangan digital ini terdiri dari tiga metode, diantaranya adalah metode ceramah, metode praktik, dan metode diskusi. Metode ceramah ini tim pelaksana memberikan penjelasan materi kepada peserta dengan tujuan transfer pengetahuan kepada para pelaku usaha mikro. Metode praktik yaitu mengajak para peserta pelatihan untuk mempraktikkan materi yang sudah disampaikan. Tujuan metode praktik ini yaitu memberikan kemudahan bagi peserta ketika mempraktekkan untuk usahanya sendiri. Metode diskusi adalah metode tanya jawab pada setiap selesai pemaparan materi maupun praktik. Tujuan dari metode diskusi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta atas materi dan kegiatan praktik yang masih belum

dipahami. Sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha mikro yang terdaftar dalam Forum UMKM Tambun Selatan dan yang belum memahami manajemen usaha dan pencatatan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra abdimas yakni pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Tambun Selatan adalah:

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu, 06 September 2022 dihadiri oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Tambun Selatan dan bekerja sama dengan STIE BII Bekasi serta PT Telkom Indonesia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias dengan berinteraksi pada saat sesi tanya jawab.

Berikut adalah foto-foto pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertempat di Kampus STIE BII Bekasi.

Gambar 1 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



PELATIHAN MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN DIGITAL BAGI PELAKU UMKM TAMBUN SELATAN



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Tambun wilayah diantaranya adalah kurangnya pemahaman terkait aspek fungsional manajemen usaha dalam melaksanakan usahanya seperti pengelolaan tenaga kerja dan strategi pengembangan usaha, serta pencatatan keuangan UMKM.

Adapun beberapa solusi yang direncanakan oleh tim pengabdian untuk diberikan antara lain adalah dengan melakukan analisis secara lebih mendalam melalui penerapan perencanaan SDM, strategi pengembangan usaha dan pencatatan pembukuan. Perencanaan SDM dan strategi pengembangan usaha yang baik akan menjadikan UMKM siap mengikuti perkembangan dan tuntutan perubahan global. Sedangkan pencatatan pembukuan secara administratif akan membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan sumber pembiayaan sebagai modal untuk memperluas usahanya.

Program pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun. Reaksi para pelaku UMKM sangat antusias, terlihat dari pertanyaan yang mereka ajukan. Materi yang disampaikan juga terkait dengan keinginan dan kebutuhan UMKM dalam

pengembangan usahanya. Rekomendasi terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah adanya pendampingan kepada pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Forum UMKM Tambun Selatan, PT Telkom Indonesia dan Kampus STIE BII Bekasi sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Setiawati, R. (2020). Bimbingan Teknis Aspek Umum Manajemen Usaha Kecil Untuk Pengembangan Usaha Produk Umkm Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Abdimas: Pengabdian Kepada ...*, 73–78. <http://repository.ikopin.ac.id/267/>
- Sri, H., Sukesi, & Kanty, H. (2019). Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. In *Unitomo Press*.
- Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 125–135.